

ABSTRACT

In South Korea, the implementation of labor norms has been visible, with the internalization of these norms playing a crucial role. The dynamics of the actors involved are key drivers in the overall process of labor norm internalization. The contestation between different actors often determines the outcome of this process. Previous research has focused on labor norm violations in South Korea and the influence of domestic politics, leaving a gap for studies that examine the process of norm internalization and the key actors involved. Using Finnemore and Sikkink's "Norm Life Cycle" framework, this thesis analyzes the interactions behind labor norm internalization in South Korea and the additional political economy landscape. The findings show that international labor standards have been essential in driving domestic changes to labor norms. In this process, both international and domestic pressures, particularly from labor unions and the EU, have played a significant role. The integration of international labor norms into the domestic system is also evident through the ratification of ILO Conventions. However, despite these ratifications, the influence of the nation's political and cultural beliefs as well as South Korea's *chaebol* is substantial, as their power fosters inequality and hinders full internalization. This highlights how political dynamics in South Korea's economic sector, along with actor contestation, have significantly shaped the limitations of labor norm internalization.

Keywords: South Korea, Labor, Norm Internalization, Norm Life Cycle

ABSTRAK

Di Korea Selatan, penerapan norma-norma ketenagakerjaan telah terlihat, dengan internalisasi norma-norma yang memainkan peran penting. Dinamika aktor-aktor yang terlibat menjadi pendorong utama dalam keseluruhan proses internalisasi norma ketenagakerjaan. Kontestasi antara berbagai aktor seringkali menentukan hasil dari proses ini. Penelitian sebelumnya fokus pada pelanggaran norma ketenagakerjaan di Korea Selatan dan pengaruh politik domestik, sehingga meninggalkan celah bagi studi yang mengkaji proses internalisasi norma dan aktor-aktor utama yang terlibat. Dengan menggunakan kerangka “*Norm Life Cycle*” dari Finnemore dan Sikkink, tesis ini menganalisis interaksi di balik internalisasi norma ketenagakerjaan di Korea Selatan serta lanskap ekonomi politik tambahan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa standar ketenagakerjaan internasional telah memainkan peran penting dalam mendorong perubahan domestik pada norma ketenagakerjaan. Dalam proses ini, baik tekanan internasional maupun domestik, terutama dari serikat pekerja dan Uni Eropa, telah memainkan peran signifikan. Integrasi norma ketenagakerjaan internasional ke dalam sistem domestik juga terlihat melalui ratifikasi Konvensi ILO. Namun, meskipun telah ada ratifikasi tersebut, pengaruh dari keyakinan politik dan budaya negara serta *chaebol* Korea Selatan sangat besar, karena kekuatan mereka meningkatkan ketidaksetaraan dan membatasi internalisasi yang sepenuhnya. Hal ini menyoroti bagaimana dinamika politik di sektor ekonomi Korea Selatan, bersama dengan kontestasi aktor, secara signifikan membentuk batasan internalisasi norma ketenagakerjaan.

Kata kunci: Korea Selatan, Ketenagakerjaan, Internalisasi Norma, *Norm Life Cycle*